

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada sebuah agroindustri kerang kepah menjadi sate totok di desa Kalipucang kecamatan Kalipucang kabupaten Pangandaran Jawa Barat. Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei 2019 sampai dengan bulan Januari 2021. Adapun tatanan waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada Lampiran 1.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus pada seorang pengusaha agroindustri kerang kepah menjadi sate totok. Metode studi kasus pada agroindustri pengolahan kerang kepah menjadi sate totok termasuk dalam penelitian analisis deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Studi kasus bertujuan untuk melakukan kajian yang mendalam terhadap objek yang terbatas (satu perusahaan) (Merdikanto dan Irianto, 2011).

Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Sate Totok adalah makanan khas dari desa Kalipucang sehingga menjadikan daerah ini sentra penghasil.

#### **3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data primer dan sekunder tersebut adalah dengan sebagai berikut :

1. Wawancara, adalah mengumpulkan data dengan cara mengadakan *interview* (bertanya secara langsung) dengan pihak yang berkepentingan yang berhubungan erat dengan objek penelitian.
2. Observasi, adalah pengamatan secara langsung untuk memperoleh gambaran jelas tentang objek yang diteliti.

3. Studi Kepustakaan, yaitu pengumpulan data melalui studi kepustakaan yang bertujuan untuk menggali informasi sebanyak mungkin mengenai objek serta elemen-elemen yang terkait dalam penelitian ini. Misalnya data sekunder ini diperoleh dari pengumpulan data dari dinas terkait, referensi tertulis berupa buku, jurnal, skripsi dan literatur-literatur lainnya.

### 3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Operasional variabel berfungsi menerjemahkan konsep mengenai variabel yang bersangkutan kedalam bentuk indikator perilaku (Saifudin Azwar, 2016). Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Proses produksi merupakan serangkaian cara yang digunakan dalam pengolahan kerang kepah menjadi sate totok.
- 2) *Output* adalah produk yang dihasilkan dari suatu proses produksi dalam hal ini berupa sate totok dihitung dalam satuan (Kg).
- 3) Bahan baku adalah bahan utama atau bahan pokok yaitu kerang kepah yang merupakan komponen utama dari suatu produk dihitung dalam satuan (Kg) dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
- 4) Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan produk berupa sate totok. Untuk mengolah bahan baku menjadi sate totok, dihitung dalam jam kerja orang (JKO).
- 5) Faktor konversi merupakan *output* yang dihasilkan dari satu kilogram kerang kepah. Faktor konversi dapat dihitung dari output dibagi bahan baku dalam satu kali proses produksi.
- 6) Koefisien tenaga kerja merupakan banyaknya tenaga kerja yang diperlukan untuk mengolah satu kilogram kerang kepah menjadi sate totok dalam satu kali proses produksi diukur dalam satuan (JKO/Kg).

- 7) Harga *output* adalah harga jual produk dihitung dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/Kg).
- 8) Upah tenaga kerja adalah jumlah upah tenaga kerja kemudian dirata-ratakan dihitung dalam satuan rupiah per jam kerja orang (Rp/JKO).
- 9) Harga bahan baku adalah biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan bahan baku, dihitung dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/Kg).
- 10) Sumbangan *input* lain adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli atau mendapatkan bahan tambahan lainnya dalam proses produksi. Sumbangan input lain dalam pembuatan sate totok yaitu sebagai berikut:
  - a) Ketumbar dihitung dalam satuan kilogram (Kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
  - b) Bawang putih dihitung dalam satuan kilogram (Kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
  - c) Bawang merah dihitung dalam satuan kilogram (Kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
  - d) Jahe dihitung dalam satuan kilogram (Kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
  - e) Kunyit dihitung dalam satuan kilogram (Kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
  - f) Cabai rawit dihitung dalam satuan kilogram (Kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
  - g) Daun salam dihitung dalam satuan kilogram (Kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
  - h) Serai dihitung dalam satuan kilogram (Kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
  - i) Garam dihitung dalam satuan kilogram (Kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
  - j) Gula dihitung dalam satuan kilogram (Kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).

- 11) Nilai *output* adalah nilai perkalian antara harga *output* dengan faktor konversi yaitu jumlah *output* yang dihasilkan dari satu satuan *input*. Nilai *output* diukur dalam satuan (Rp/Kg).
- 12) Nilai tambah adalah selisih antara nilai *output* dengan nilai bahan baku (kerang kepah) dan sumbangan *input* lain dalam satu kali proses produksi. Diukur dalam satuan (Rp/Kg).
- 13) Rasio nilai tambah adalah persentase nilai tambah dari nilai *output* diukur dalam satuan persen (%).
- 14) Pendapatan tenaga kerja adalah koefisien tenaga kerja dikali upah tenaga kerja diukur dalam satuan (Rp/Kg).
- 15) Pangsa tenaga kerja adalah persentase pendapatan tenaga kerja dari nilai tambah, diukur dalam satuan (%).
- 16) Keuntungan adalah selisih antara nilai tambah dengan pendapatan tenaga kerja diukur dalam satuan (Rp/Kg).
- 17) Tingkat keuntungan adalah persentase keuntungan dari nilai tambah, diukur dalam satuan (%).
- 18) Margin adalah nilai *output* dikurangi harga bahan baku, diukur dalam satuan (Rp/Kg).
- 19) Margin pendapatan tenaga kerja adalah persentase pendapatan tenaga kerja terhadap margin dalam satuan persen (%).
- 20) Margin sumbangan *input* lain adalah persentase sumbangan *input* lain terhadap margin dalam satuan persen (%).
- 21) Margin keuntungan pengusaha adalah persentase keuntungan pengusaha terhadap margin dalam satuan persen (%).

Penelitian ini dianalisis dalam satu kali proses produksi pengolahan kerang kepah menjadi sate totok. Dengan asumsi bahwa kapasitas usaha produksi dianggap secara relatif konstan dan kontinu.

### 3.5 Kerangka Analisis

Kerangka analisis yang digunakan dalam penelitian agroindustri kerrang kepah menjadi sate totok yaitu analisis nilai tambah. Perhitungan nilai tambah dilakukan dengan menggunakan Metode Hayami. Prosedur perhitungan nilai tambah dengan Metode Hayami dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Nilai Tambah Metode Hayami

<b>Variabel</b>	<b>Nilai</b>
<b>(I) Output, Input dan Harga</b>	
1. <i>Output</i> (Kg)	(1)
2. <i>Input</i> (Kg)	(2)
3. Tenaga Kerja (JKO)	(3)
4. Faktor Konversi	(4) = (1) / (2)
5. Koefisien Tenaga Kerja	(5) = (3) / (2)
6. Harga <i>Output</i> (Rp/Kg)	(6)
7. Upah Tenaga Kerja (Rp/JKO)	(7)
<b>(II) Penerimaan dan Keuntungan</b>	
8. Harga bahan baku (Rp/Kg)	(8)
9. Sumbangan <i>input</i> lain (Rp/Kg)	(9)
10. Nilai <i>Output</i> (Rp/Kg)	(10) = (4) x (6)
11. a) Nilai Tambah (Rp/Kg)	(11a) = (10) – (9) – (8)
b) Rasio Nilai Tambah (%)	(11b) = (11a / 10) x 100%
12. a) Pendapatan Tenaga Kerja (Rp/Kg)	(12a) = (5) x (7)
b) Pangsa Tenaga Kerja (%)	(12b) = (12a / 11a) x 100%
13. a) Keuntungan (Rp/Kg)	(13a) = (11a) – (12a)
b) Tingkat Keuntungan (%)	(13b) = (13a / 11a) x 100%
<b>(III) Balas Jasa Pemilik Faktor Produksi</b>	
14. Margin (Rp/Kg)	(14) = (10) – (8)
a) Pendapatan Tenaga Kerja (%)	(14a) = (12a / 14) x 100%
b) Sumbangan <i>Input</i> Lain (%)	(14b) = (9 / 14) x 100%
c) Keuntungan Pengusaha (%)	(14c) = (13a / 14) x 100%

Sumber: Hayami dalam Armand Sudiyono (2001)

Ada tiga indikator rasio nilai tambah (Hubeis, 1997), yaitu:

- 1) Jika besarnya rasio nilai tambah < 15%, maka nilai tambahnya rendah;
- 2) Jika besarnya rasio nilai tambah 15% - 40%, maka nilai tambahnya sedang;
- 3) Jika besarnya rasio nilai tambah > 40%, maka nilai tambahnya tinggi.